# Modul praktikum - Minggu 14 - Asynchronous Programming in JavaScript (bagian 2)

Dosen pengampu: Henokh Lugo Hariyanto

Asisten mata kuliah: Jein Ananda - (10221031); Muhammad Aulia Rahman - (10221055)

#### Tujuan:

• Mampu mengerti gagasan dasar asynchronous programming

Tips belajar bahasa pemrograman adalah mengetik ulang perintah yang kita temukan di buku atau di internet, lalu kita ubah-ubah untuk menguji pemahaman kita sudah tepat atau belum. Faktor bermainmain dan eksplorasi sangat diperlukan untuk memahami setiap perintah bahasa pemrograman yang kita pelajari. Setiap potongan kode di bawah dapat ditulis dalam berkas .js lalu dapat di-running dengan Node.js.

Di minggu sebelumnya kita telah membahas dasar dari pemrorgraman asinkronus menggunakan tiga contoh program sederhana. Kita juga sudah membahas terkait callback functions, state, event, dan event listeners dalam sesi perkulahn. Keempat hal tersebut sangatlah penting untuk dapat memahami topik selanjutnya terkait dengan Promise object.

Di tahap kedua ini kita akan membahas objek JavaScript yang banyak dipakai untuk menyederhanakan bentuk callbacks dari program asinkronus yang telah kita buat di minggu sebelumnya. Objek tersebut adalah Promise object.

Beberapa subtopik yang akan kita bahas adalah

- Pengenalan tentang Promise
- Contoh program menggunakan Promise
- Penggunaan async dan await

# Pengenalan tentan Promise

Objek Promise, adalah suatu objek khusus yang menangani manajemen fungsi yang memiliki perilaku asinkronus. Perilaku asinkronus disini artinya fungsi tersebut dapat dijalankan secara asinkronus yang artinya memberikan fitur *non-blocking* terhadap fungsi lain atau program lain yang dijalankan (ingat kembali terkait program **timer-set-timeout.js**).

Apabila kita menuliskan program asinkronus menggunakan callback function, maka kita memiliki masalah banyaknya nested function ketika kita membuat program asinkronus dengan jumlah fungsi asinkronus cukup banyak dan membuat program kita nampak tidak terstuktur. Promise object mampu menangani ini.

Cara mengubah dari program asinkronus yang menggunakan callback function adalah dengan mengganti susunan callback function tersebut dengan method .then(callbackFunc) yang tersedia dalam Promise object

Sintaks dari penulisan Promise object:

```
p1(arg1)
  .then(callbackFunc1)
  .then(callbackFunc2)
  .catch(callbackErrorHandler)
```

Makna dari program tersebut adalah p1 adalah suat fungsi yang menghasilkan atau memberikan nilai return Promise object. Jika eksekusi Promise object ini selesai (disebut **settled**) maka akan ada dua kemungkinan Ekseksui fungsi p1 menghasilkan nilai return yang diinginkan (disebut **fulfilled**) atau fungsi p1 mengalami error ditengah ekseksi (disebut **rejected**). Jika fungsi p1 berada di *state* **fulfilled**, maka callbackFunc1 dijalankan.. Dan pemanggilan callbackFunc1 dilakukan dan memberikan hasil berupa Promise object. Proses ini terus dilanjutkan sama seperti proses eksekusi fungsi p1, hingga kita berhasil memanggil callbackFunc2. Namun jika selama proses eksekusi di atas terjadi error atau Promise object berada di keadaan **rejected**, maka perintah callbackErrorHandler yang akan dijalankan.

Promise object juga mampu memberikan aliran program seperti air yang mengalir dari anak tangga menuju anak tangga berikutnya. Tiap-tiap anak tangga ini adalah kombinasi methods .then() dan .catch() (bisa juga menambahkan .finally() namun disini kita cukup menggunakan .then() dan .catch()).

## Contoh program menggunakan Promise object

Berikut contoh program asinkronus yang menggunakan struktur Promise object yang ditulis menggunakan .then()

Pada program ini kita menggunakan restcountry API yang menyediakan beberapa data-data umum terkait negara-negara di dunia. Dan kita akan mencetak GINI indeks untup tiap negara.

#### promise-and-error-restcountryAPI.js

```
// Fetch A JSON api to demonstrate .catch

function displayData(message) {
    for (let country of message) {
        if (country.gini) {
            console.log(country.name.common, country.gini);
        }
    }
}

function c1(response) {
    if (!response.ok) {
        return null;
    }

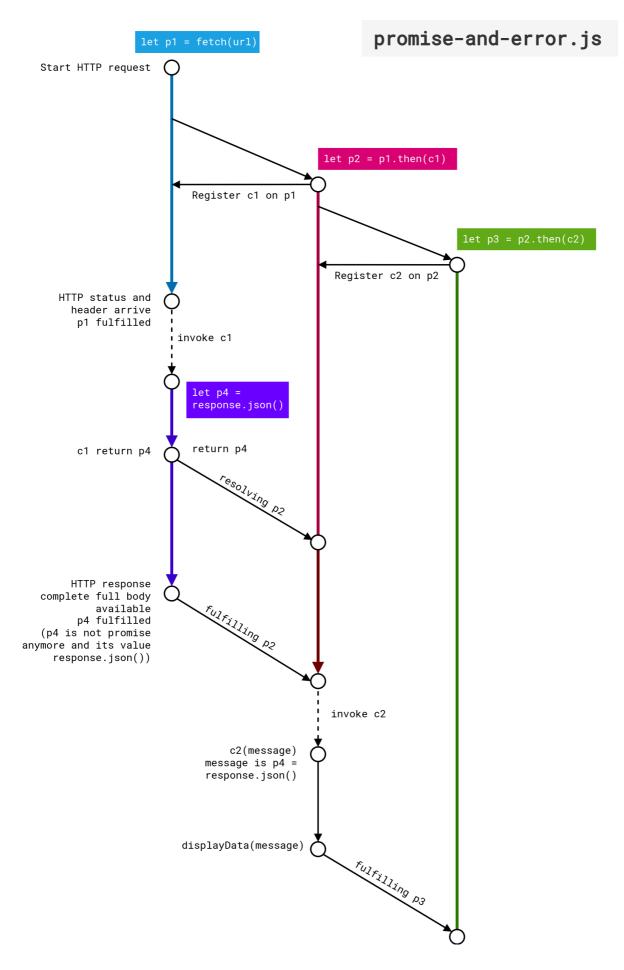
    console.log(response.status)

    // Now check the headers to ensure that the server sent us JSON
    // If not, the server is broken.
```

```
let type = response.headers.get('content-type');
  console.log(type);
 if (type !== "application/json") {
   throw new TypeError(`Expected JSON, got ${type}`);
  }
 // If we get here, then we got a 2xx status and a JSON content-type
 // so we confidently return a Promise for the response body as a JSON object
 let p4 = response.json();
 console.log(p4);
 return p4;
}
function c2(message) {
  if (message) {
   displayData(message);
  }
 else {
   console.log("Message is null or undefined");
  }
}
function c3(err) {
  if (err instanceof TypeError) {
   // This happens if we throw TypeError above
    console.log("Something is wrong with the server");
 }
 else {
   // This must be some kind of unanticipated error
   console.error(err);
 }
}
// https://gitlab.com/restcountries/restcountries
const url = "https://restcountries.com/v3.1/all"
console.log(url);
let p1 = fetch(url)
  .then(c1)
  .then(c2)
  .catch(c3);
```

Perhatikan contoh di atas bahwa program mulai dijalankan dari bagian let p1 = fetch(url) dan Promise object akan diteruskan ke pemanggilan callback .then(c1) berikutnya ke pemanggilan callback .then(c2). Apabila terjadi error di tengah jalan, callback c3 akan dipanggil.

Diagram waktu untuk proses ini cukup rumit, namun dapat digambarkan sebagai berikut. Pada pertemuan kuliah akan dijelaskan kembali.



await dan async

Merupakan dua buah *keyword* yang cukup penting dan akan sering dijumpai ketika bekerja dengan program JavaScript yang memiliki fitur interaktif artinya ada interaksi antara user dengan aplikasi atau *trigger* lain yang mengakibatkan suatu proses dijalankan.

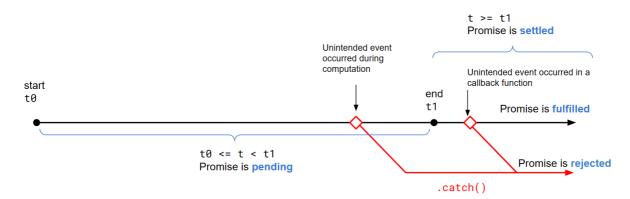
Keyword pertama yaitu await digunakan supaya suatu keadaan di Promise object menjadi keadaan settled. Di dalam Promise object dikenal tiga macam keadaan yaitu:

- pending: Suatu objek Promise yang sedang dalam proses eksekusi.
- *fulfilled*: Suatu objek Promise yang telah menyelesaikan eksekusinya dan telah memberikan suatu *output* nilai.
- rejected: Suatu objek Promise yang mengalami suatu *error* atau masalah di dalam proses eksekusinya, sehingga akan memberikan nilai *output* berupa objek *error*.

Selain tiga macam keadaan tersebut, ada beberapa tambahan istilah yang sering digunakan dalam objek Promise:

- settled: Suatu objek Promise yang berada pada keadaan fulfilled atau rejected.
- resolved: Suatu objek Promise yang berada pada keadaan pending dan keadaan settled atau tidaknya dipengaruhi oleh objek Promise lain berada pada keadaan settled atau tidak.

Ke-empat istilah di dalam objek Promise tersebut lebih mudah dimengerti dengan diagram berikut



Untuk resolved, silahkan dilihat pada gambar sebelumnya.

Keyword kedua adalah async. Keyword ini adalah pelengkap dari penggunaan keyword await. Karena dalam aturan penggunaan await, apabila await digunakan di dalam deklarasi atau body of function suatu fungsi lain ( kita sebut fungsi lain ini fungsi parent), maka fungsi parent tersebut harus di-set supaya menjadi fungsi asinkronus dengan cara menambahkan async keyword di depan deklarasi fungsi parent tersebut.

Berikut contoh penggunaan await dan async. Kita lihat fungsi fetchData() dan main() memuat keywords await di dalam *body of function* (await delay(2000) dan await fetchData() berturut-turut). Secara aturan kedua fungsi *parents* ini harus di awali async keyword supaya berjalan sebagaimana mestinya.

#### await-and-async.js

```
// A function that simulates an asynchronous operation with a delay
function delay(ms) {
  return new Promise((resolve) => setTimeout(resolve, ms));
}
```

```
// An asynchronous function that uses the "await" keyword
async function fetchData() {
  console.log("Fetching data...");
  await delay(2000); // Simulating a delay of 2 seconds
 console.log("Data fetched!");
  return { message: "Hello, World!" };
}
// Using the "await" keyword to wait for the asynchronous function to complete
async function main() {
 console.log("Start");
 const result = await fetchData();
 console.log(result.message);
 console.log("End");
// Calling the main function
main();
```

Dari contoh di atas, apabila keyword async dan await dihilangkan maka delay (2000) akan dijalankan di tahapan terakhir.

### Tugas (Exercise - 10)

Laporan harus ditulis dan dikumpulkan dalam bentuk berkas markdown atau berkas berekstensi .md. Apabila laporan memuat lebih dari satu berkas, misal memuat berkas gambar .png atau .jpg, maka berkas disatukan menjadi berkas .zip.

**PASTIKAN** berkas md sudah dilakukan *preview*, sehingga kode *markdown* bisa di-*preview* dengan benar.

Format penamaan file: NIM\_NAMA.md atau NIM\_NAMA.zip (boleh nama lengkap atau nama panggilan).

#### Contoh format laporan atau jawaban (NIM NAMA.md)

Nama: [NAMA LENGKAP] NIM: [NIM]

- 1. (Jawaban nomor 1)
- 2. (Jawaban nomor 2)
- 1. [30 poin] Bacalah dengan seksama kembali pertemuan ini dan tuliskan kembali dengan menggunakan bahasa yang kalian pahami terkait Promise, async, dan await. Hanya tulis yang kalian benar-benar pahami. Bisa juga kalian menanbahkan hasil eksplorasi dari internet jika diperlukan untuk memperjelas apa yang kalian tulis. Jawaban yang sama akan dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memiliki jawaban sama.
- 2. [70 poin] Susunlah suatu program menggunakan Promise object dan fungsi fetch dan package nodehtml-parser untuk melakukan scraping nama heroes dalam game Mobile Legends dan pasangan URL untuk masing-masing hero. Scraping dimulai dilakukan dari laman berikut: https://mobilelegends.fandom.com/wiki/List\_of\_heroes

Jika program yang dibuat benar, maka akan ditampilkan hasil seperti berikut di layar console VSCode.

```
Miya https://mobile-legends.fandom.com/wiki/Miya
Balmond https://mobile-legends.fandom.com/wiki/Balmond
Saber https://mobile-legends.fandom.com/wiki/Saber
# dan seterusnya sampai semua list heroes tercetak
```